



## Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi Berbantuan Aplikasi *Filmorago* Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Musyawarah Perbulan

Anita Khairani Dalimunthe  
Universitas Negeri Medan

Syamsul Arif  
Universitas Negeri Medan

Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang  
Korespondensi penulis: [rani202398@gmail.com](mailto:rani202398@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to describe the stages of development and feasibility of teaching materials assisted by the Filmorago application for class VII description text material. The use of the Borg and Gall model in this study modified by Sugiyono, namely through the potential and problem analysis stage, data collection, product design, design validation, revision and trial stage. The validation stage included material expert lecturers and media expert lecturers to evaluate the feasibility of the material and the feasibility of the media. The sample of this study was 31 students of class VII of SMP Swasta Musyawarah Perbulan. Data collection techniques with interviews and questionnaires. The research instrument is a questionnaire sheet for validation of material experts and media experts using Likert scale calculations. Data analysis using qualitative descriptive analysis. The research shows that the product of the teaching material for description text assisted by the Filmorago application gets research results with the criteria "Very Good" with an average of 90%, with the results of the material expert validator of 85% with Very Good criteria" As well as the results of the media expert validator of 90% with the criteria "Very Good" The results of the product trial received a score from the teacher of 96% with the criteria "Very Good" and a student assessment of 90% with the criteria "Very Good". Therefore, class VII description text-assisted teaching materials are very feasible to use in learning.*

**Keywords:** *teaching materials, filmorago app, development, description texts*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan pengembangan dan kelayakan bahan ajar berbantuan aplikasi *Filmorago* materi teks deskripsi kelas VII. Penggunaan model Borg and Gall pada penelitian ini yang dimodifikasi oleh Sugiyono, yaitu melalui tahap analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi dan tahap uji coba. Tahap validasi menyertakan dosen ahli materi dan dosen ahli media untuk mengevaluasi kelayakan materi dan kelayakan media. Sampel penelitian ini adalah 31 siswa kelas VII SMP Swasta Musyawarah Perbulan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner. Instrumen penelitian yakni berupa lembar angket validasi ahli materi dan ahli media menggunakan perhitungan skala *likert*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian menunjukkan produk dari materi ajar teks deskripsi berbantuan aplikasi *Filmorago* mendapatkan hasil penelitian dengan kriteria "Sangat Baik" dengan rata-rata 90 %, dengan hasil dari validator ahli materi sebesar 85 % dengan kriteria Sangat Baik" Serta Hasil dari validator ahli media sebesar 90% dengan kriteria "Sangat Baik" Hasil ujicoba produk mendapatkan nilai dari guru sebesar 96% dengan kriteria "Sangat Baik" dan penilaian siswa sebesar 90 % dengan kriteria" Sangat Baik" . Oleh karena itu, bahan ajar berbantuan teks deskripsi kelas VII sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** bahan ajar, aplikasi *filmorago*, pengembangan, teks deskripsi

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah pengajaran keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar kepada peserta didik sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Menurut Resmini, dkk (2006:49), pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulisan.

Menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan aspek produktif. Setiap keterampilan berhubungan erat dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang berbeda (Tarigan, 2008:1).

Menulis sebagai sebuah keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk mengemukakan gagasan dan pikirannya kepada orang lain dan para pemangku kepentingan dalam sebuah media tertulis dengan tujuan untuk menginformasikan, membujuk, dan menghibur. Penguasaan bahasa tulis merupakan kebutuhan mutlak dalam kehidupan saat ini. Dunia informasi berkembang dengan cepat, dan kegiatan menulis khususnya menjadi ujung tombak dari perkembangan ini. Tentu saja, hal ini menuntut setiap orang untuk mengembangkan kegiatan menulisnya. Namun, banyak orang yang kekurangan ide, atau memiliki banyak ide namun kesulitan untuk menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pengamatan penulis, selama melakukan observasi dan wawancara awal dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia di SMP Musyawarah perbulan yaitu Ibu Astri Sihombing S.Pd, pada hari senin 20 februari 2023. siswa belum memenuhi capaian hasil belajar yang maksimal pada materi teks deskripsi dalam kompetensi dasar 3.1) Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang dibaca dan didengar. Namun pada materi ajar hanya menjelaskan terkait pengertian dan mengidentifikasi informasi teks deskripsi tidak terdapat perbedaan teks deskripsin dan non deskripsi serta menentukan informasi terhadap teks deskripsi pada indikator pada indicator 3.1.1 sudah terpenuhi, yakni siswa sudah dapat menentukan ciri objek pada teks deskripsi yang dibaca/ didengar. 3.1.2 menuliskan kembali ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan (kata umum, kata khusus, kalimat perincian, kata sifat, majas ) teks deskripsi pada teks yang didengar dan dibaca dan begitu juga dengan kompetensi dasar 4.1) Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll yang didengar dan dibaca. pada materi hanya terdapat contoh deskripsi yang dibaca melalui buku materi yang diberikan guru tidak ada contoh deskripsi berbentuk audiovisual yang bisa lihat maupun di dengar pada indikator pada indicator 4.1.1 sudah terpenuhi yang mana siswa dapat memetakan isi teks deskripsi. 4.1.2 dan 4.1.3. Oleh karena itu diperlukan pengembangan materi ajar teks deskripsi agar indikator pembelajaran dapat terpenuhi. Selain materi ajar yang belum sesuai dengan KD bahan ajar yang dipakai juga masih monoton karena masih mengandalkan bahan ajar berbentuk buku, padahal pada KD menyinggung tentang berita yang dibaca atau didengar. Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan pengembangan materi ajar berbantuan media, ini dilakukan untuk meningkatkan

kualitas bahan ajar dan ketertarikan belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus materi teks deskripsi agar indikator pembelajaran dapat terpenuhi.

Maka peneliti menemukan salah satu alternative yaitu bahan ajar berbentuk video menggunakan media Filmorago, dengan aplikasi pengeditan video FilmoraGo yang ekstensif, kita dapat menggunakan klip apa pun di memori perangkat untuk membuat komposisi kreatif. Pengguna juga dapat mengunggah foto ke proyek selain video. Kesederhanaan penggunaan adalah aset terbesar FilmoraGo. Pengguna akan menemukan semua alat yang dibutuhkan di setiap sisi layar, termasuk alat untuk menambahkan lebih banyak transisi, menambahkan trek musik, membuat tema grafis, dan masih banyak lagi. Guru dapat memanfaatkan aplikasi Filmorago untuk melengkapi pengajaran di kelas dan kegiatan pembelajaran. Aplikasi filmorago dapat digunakan sebagai alat untuk pembelajaran bahasa Indonesia, terutama untuk materi artikel berita.

Adapun penelitian terdahulu yang telah membahas dengan topik yang sama diantaranya yang dilakukan oleh Rahmatun Nafidah dan Bambang Suratman (2021) dengan judul penelitian “Pengembangan materi digital interaktif berbantuan adobe flash pada mata pelajaran Komunikasi Kelas X OTKP di SMK YPM 3 Taman”. Penelitian menunjukkan bahwa media digital interaktif merupakan pilihan yang baik sangat cocok untuk pembelajaran. Yakni 97% untuk kelayakan validasi materi (sangat baik), 97% untuk kelayakan grafis (sangat baik), 98% untuk kelayakan bahasa (sangat baik). Rata-rata hasilnya adalah 97,3% yang berarti sangat baik.

Penelitian serupa juga dilakukan Ekawati, dkk. (2022) yang berjudul “Pengembangan BahanAjar Teks Deskripsi Digital Menggunakan Aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker* untuk Siswa Kelas VII di SMP”. Berdasarkan penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa aplikasi *kvisoft flipbook maker* dikatakan layak digunakan karena hasil validasi bahan ajar E-modul tersebut menunjukkan validasi ukuran E-Modul untuk materi teks deskripsi memiliki kriteria sangat baik. Penggunaan aplikasi tersebut terbukti mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran berbantuan media sangat diperlukan saat proses belajar termasuk dalam pembelajaran teks berita. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi Berbantuan Aplikasi *Filmorago* Kelas VII SMP Swasta Musyawarah Perbulan”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Bahan Ajar**

Menurut Pusat Pelatihan Berbasis Kompetensi Nasional (2017), materi ini bisa dalam bentuk apa pun. materi ini digunakan untuk membantu para guru dan instruktur menjalankan proses pembelajaran di kelas. Materi yang dimaksud dapat ditulis atau tidak ditulis. Dalam pandangan pakar lain, materi disusun secara sistematis, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis, untuk menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi pembelajaran siswa.

Senada pendapat Sanjaya (2013 : 36) mengemukakan Fakta bahwa materi tersebut merupakan kumpulan materi pembelajaran (bahan ajar) menunjukkan gambaran menyeluruh tentang kemampuan akar yang dikuasai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran dan disusun secara sistematis. Prastowo (2011:17) juga mengatakan bahan ajar generik adalah segala bahan (teks, alat dan informasi) yang direplikasikan secara teratur dengan tujuan untuk perencanaan dan observasi pelaksanaan pembelajaran, dengan menyajikan gambaran utuh tentang kompetensi yang dipahami dan digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar adalah bahan (teks, alat dan informasi) yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, disusun secara sistematis dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Contohnya seperti buku LKS, modul, hasil cetakan, lembar kerja, model dan maket, bahan audio dan audiovisual.

### **Jenis-Jenis Bahan Ajar**

Menurut panduan pelatihan pembinaan sekolah menengah atas dari Kementerian Pendidikan, jenis-jenis bahan ajar adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar pandang (visual) yang terdiri dari bahan ajar cetak (printed) yaitu handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/ gambar, dan non cetak (non printed) seperti model/maket ).
2. Bahan ajar dengar (audio) contohnya kaset, radio, piringan hitam dan compact disk audio
3. Bahan ajar pandang dengar (audio visual yaitu Vidio compact disk , film )
4. Bahan ajar multimedia interaktif (interaktive teaching material seperti CAI (Computer Assisted Instruction ,compact disk (CD) merupakan multimedia pembelajaran interaktif,dan bahan ajar berbasis web (web based learning materials).

## **Teks Deskripsi**

Finoza (dalam Dalman, 2015:93) menyatakan bahwa deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan intisari dari suatu subjek dan bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca. Finoza (Dalman, 2015: 93) menyatakan bahwa deskripsi adalah suatu bentuk tulisan yang bertujuan untuk menggambarkan intisari dari suatu subjek dan bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca. Secara terminologi, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan dan menggambarkan sesuatu dalam konteks situasi yang sebenarnya, dan dimaksudkan agar pembaca dapat mendeskripsikan apa yang dideskripsikan sesuai dengan citra pengarangnya (mendengar, melihat, mencium, merasakan).

Dari uraian. di atas dapat disimpulkan bahwa teks merupakan kalimat yang menjelaskan apa yang dikatakan oleh penulis, yang memungkinkan pembaca untuk berimajinasi apa yang akan ditulisnya, imajinasi muncul karena pengaruh imajinasi pembaca yang tinggi dan muncul sebagai hasil dari membaca dan berfantasi sehingga imajinasi dapat menangkap yang akan di bayangkan.

## **Aplikasi Flimorago**

*FilmoraGo* adalah program pengeditan video berfitur lengkap yang memungkinkan pengguna membuat komposisi kreatif menggunakan klip apa pun dari memori perangkat. Pengguna juga dapat menyertakan gambar dalam proyek selain film. Kesederhanaan penggunaan adalah aset terbesar *FilmoraGo*. Pengguna memiliki semua alat yang dibutuhkan, termasuk transisi ekstra, sisipan trek musik, definisi tema grafis, dan banyak lagi, di setiap sisi layar. Ulasan proyek yang sedang dikerjakan dapat dilihat di tengah layar, dan timer dapat dilihat di bagian bawah. Setelah menyelesaikan pekerjaan video, pengguna dapat mengirim email produk jadi. Pengguna dapat membagikan video tanpa watermark ini langsung ke jejaring sosial mana pun atau menyimpannya ke memori perangkat Android. Dengan bantuan klip video dan grafik sendiri, Pengguna dapat dengan cepat dan mudah membuat proyek yang menakjubkan menggunakan editor video *FilmoraGo* yang sangat efektif. Editor fantastis yang tersedia untuk semua orang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D). penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Musyawarah Perbulan tahun ajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian siswa kelas VII SMP Swasta Musyawarah Perbulan. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut : 1) Potensi dan masalah, melakukan wawancara

dengan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Swasta Musyawarah Perbulan untuk mengetahui fasilitas pembelajaran, media yang digunakan, dan kesulitan belajar pada materi teks deskriptif. 2) Pengumpulan data, yaitu materi dari RPP guru dan buku bahasa Indonesia kelas VII dan materi pendukung yang digunakan sebagai bahan dasar perencanaan produk. 3) Desain produk, peneliti mendesain produk menggunakan aplikasi *filmorago*. 4) Validasi, peneliti melewati tahap dengan validasi produk dengan validasi oleh ahli matero dan ahli desain yang validatornya adalah dosen Universitas Negeri Medan. 5) Revisi tahap I, peneliti melakukan revisi produk atas saran yang diberikan ahli materi dan ahli desain. 6) Uji coba, produk yang telah didesain kemudian dilakukan uji coba produk kepada siswa kelas VII A dan guru bahasa Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pengembangan Materi Ajar Teks Deskripsi Berbasis Aplikasi *FilmoraGo* Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Musyawarah Perbulan

#### 1. Potensi dan Masalah

Proses pertama sebagai langkah awal Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan masalah dan masalah saat ini di SMP Swasta Musyawarah Perbulan. Terdapat masalah terkait sumber belajar yang digunakan hanya berupa buku teks dan guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, serta materi yang ada pada buku masih belum lengkap sehingga diperlukan materi dari sumber lain. Hal tersebut mengikis minat belajar dan mendukung rasa bosan siswa pada kegiatan pembelajaran.

Analisis masalah belajar peserta didik terkait kesulitan belajar, motivasi belajar dan penggunaan bahan ajar, dapat diketahui bahwa kekurangan bahan ajar yang bervariasi menyebabkan kesulitan belajar dan rendahnya motivasi belajar peserta didik maka sangat perlu dilakukan perencanaan bahan ajar yang menilik respon siswa.

Hasil analisis kebutuhan peserta didik terkait produk yang akan dibuat menunjukkan 73% siswa sangat setuju dikembangkannya materi ajar teks deskripsi berbasis aplikasi *Filmorago*. Sehingga dapat diketahui bahwa siswa sangat membutuhkan pengembangan materi ajar yang lebih menarik. Sehingga peneliti mengembangkan materi ajar audiovisual teks deskripsi berbasis aplikasi *Filmorago*. Pemilihan materi ajar audiovisual berbasis aplikasi *Filmorago* karena bahan ajar yang akan digunakan cocok dengan perkembangan peserta didik yang sangat menyukai kegiatan menonton video animasi. Oleh karena itu, pengembangan materi ajar ini yang menunjukkan animasi sebagai sosok guru dalam bahan ajar akan menambah

antusias belajar siswa. Lalu sekolah SMP Swasta Musyawarah Perbulan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga akan sangat bermanfaat jika digunakan secara maksimal.

## 2. Pengumpulan Data

Proses kedua pengumpulan data dengan observasi, wawancara dengan guru bahasa Indonesia, yaitu Ibu Astri Sihombing, S.Pd. selaku narasumber mengatakan bahwa satu-satunya alat pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran adalah buku pegangan siswa (buku bahasa Indonesia) dalam pembelajaran. Beliau juga menyampaikan bahwa materi teks deskripsi dalam buku belum cukup sehingga guru mencari materi dari sumber lain, beliau juga mengatakan penggunaan infocus & smartphone sebagai media bahan ajar jarang digunakan sehingga sangat setuju dengan pengembangan materi ajar audiovisual berbasis aplikasi *Filmorago*. Dalam wawancara beliau juga menyampaikan siswa belum terlalu memahami cara mengidentifikasi isi teks deskripsi dikarenakan penjelasan materi yang masih kurang jelas. Kemudian, peneliti juga melaksanakan observasi terkait sarana dan prasarana di SMP Swasta Musyawarah Perbulan, dan menemukan bahwa sumber daya dan infrastruktur sekolah cukup memadai untuk digunakan.

## 3. Media Produk

Proses ketiga media produk terdiri atas dua proses, yaitu media materi teks deskripsi dan pengembangan media produk. Proses media materi teks berita berpedoman pada Silabus dan RPP guru, namun tetap disesuaikan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sesuai silabus bahasa Indonesia kelas VII. Terdapat 6 topik pembahasan dan soal latihan dalam materi ajar, yaitu 1) pengertian teks deskripsi, 2) ciri-ciri teks deskripsi 3) jenis-jenis teks deskripsi, 4) unsur-unsur teks deskripsi, 4) struktur & kaidah kebahasaan teks deskripsi 6) soal latihan. Penyampaian materi menggunakan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh siswa. Referensi peneliti dalam pembuatan materi adalah berbagai sumber buku dan jurnal teks deskripsi.

Proses pengembangan media produk terdiri dari dua bagian, yaitu proses praproduksi dan produksi materi ajar berbasis aplikasi *Filmorago*. Proses praproduksi adalah tahapan sebelum produksi, yaitu menyiapkan perangkat keras berupa smartphone dan perangkat lunak berupa aplikasi *Filmorago* serta penting memeriksa penyimpanan agar proses produksi berjalan lancar. Kemudian proses produksi pertama menyiapkan desain dan melakukan perekaman suara, kedua melakukan pengeditan dalam aplikasi *Filmorago* untuk menambahkan animasi, latar belakang, teks dan musik pendukung, ketiga melakukan penyimpanan hasil editan.

#### 4. Validasi Produk

Proses keempat validasi produk dilakukan untuk mendapatkan penilaian guna penyempurnaan materi ajar audiovisual teks berita yang dikembangkan agar layak digunakan dalam pembelajaran. Validasi produk dilakukan oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Pada proses validasi memperoleh hasil sebagai berikut.

##### a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi oleh Ibu Anggia Puteri, M.Pd. dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan. Hasil validasi ahli materi tahap 1 pada aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan konseptual mendapat nilai memperoleh rata-rata persentase 85% termasuk kriteria sangat baik.

##### b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Adek Cerah Kurnia Azis, S.Pd., M.Pd. dosen ahli desain dari Jurusan Seni Rupa, Universitas Negeri Medan. Hasil validasi ahli desain tahap 1 pada aspek indikator penilaian, yaitu tampilan, teks/tipografi, gambar, audio, video, kemasakan, pemrograman dan kemanfaatan mendapat nilai rata-rata persentase 69% termasuk kriteria baik namun terdapat beberapa saran dan kritik ahli sehingga harus dilakukan revisi. Validasi tahap 2 terdapat peningkatan pada semua aspek sehingga memperoleh nilai rata-rata mendapat persentase 90% termasuk kriteria sangat baik dan tidak melakukan tahap revisi lagi. Berlandaskan hasil penilaian ahli materi dan ahli desain materi ajar teks deskripsi yang dikembangkan berbasis aplikasi *Filmorago* telah layak diuji coba kepada siswa dan bisa menggunakan sebagai materi pendukung dalam pembelajaran teks deskripsi.

#### 5. Revisi Produk

Proses kelima revisi produk yang telah divalidasi oleh validator ahlimateri dan ahli media mendapat saran dan kritik pada beberapa aspek, maka peneliti harus memperbaiki produk, diharapkan produk yang dibuat lebih maksimal dan layak dari sebelumnya. Revisi produk dilakukan setelah dilaksanakan validasi tahap 1 oleh validator ahli materi dan ahli desain.

#### 6. Uji Coba Produk

Proses keenam uji coba produk kepada peserta didik dan guru terkait kemenarikan dan kemanfaatan bahan ajar yang telah dikembangkan dengan angket penilaian. Uji coba produk dilakukan oleh 31 responden siswa kelas VII SMP Swasta Musyawarah Perbulan dan Ibu Astri Sihombing, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VII. Proses uji coba dilaksanakan di sekolah dengan menayangkan video pembelajaran di dalam kelas menggunakan proyektor. Peneliti terlebih dahulu membagikan lembar penilaian kepada peserta didik dan guru.

Kemudian menjelaskan cara pengisian lembar penilaian sesuai petunjuk pengisian dengan skala penilaian 1-5. Observasi peneliti pada proses penyebaran materi ajar, siswa menanggapi perkembangan dengan baik. Hasil penilaian peserta didik memperoleh nilai rata-rata persentase 90% termasuk kriteria sangat baik dan hasil penilaian guru bahasa Indonesia memperoleh nilai rata-rata persentase 96% termasuk kriteria sangat baik. Jadi berdasarkan hasil penilaian uji coba tersebut materi ajar teks deskripsi berbasis aplikasi *Filmorago* diminati oleh siswa dan memberikan manfaat serta motivasi sebagai materi ajar pendukung dalam proses belajar mengajar teks deskripsi.

### 7. Produk Akhir

Produk akhir penelitian dan pengembangan (Reserch and Development) pendapatan rata-rata secara keseluruhan penilaian kriteria “Sangat Baik”. Hasil tersebut diperoleh setelah melaksanakan proses penelitian dengan maksimal sehingga menghasilkan materi ajar teks deskripsi berbasis aplikasi *Filmorago* untuk siswa kelas VII SMP Swasta Musyawarah Perbulan yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain juga telah mendapat penilaian guru bahasa Indonesia dan siswa dalam proses uji coba.

### Bentuk Materi Ajar Teks Deskripsi Berbasis Aplikasi *FilmoraGo* Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Musyawarah Perbulan.

Bentuk produk materi ajar teks berita yaitu bahan ajar digital berupa video pembelajaran. Bahan ajar ini dibuat menggunakan aplikasi *filmoraGo* sesuai dengan tuntutan siswa dan waktu terkhusus pada materi teks deskripsi. Video materi ajar teks deskripsi bisa diakses sendiri oleh siswa di laman youtube.



Gambar 1. Desain Bahan Ajar

## Kelayakan Bahan Ajar Teks Deskripsi Berbantuan Aplikasi *Filmorago*

### 1. Validasi Ahli Materi

**Tabel 1. Validasi Ahli Materi**

No	Aspek	Analisis	Tahap 1
1	Kelayakan Isi	$\sum$ Skor	40
		%	89 %
		Kriteria	Sangat Baik
2	Kelayakan Penyajian	$\sum$ Skor	37
		%	93 %
		Kriteria	Sangat Baik
3	Aspek Kelayakan Bahasa	$\sum$ Skor	35
		%	88 %
		Kriteria	Sangat Baik
4	Aspek Penilaian Kontseptual	$\sum$ Skor	8
		%	85%
		Kriteria	Sangat Baik
<b>Hasil Akhir</b>			<b>85 %</b>
<b>Hasil Akhir</b>			<b>Sangat Baik</b>

Hasil menunjukkan validasi tahap 1 memperoleh 90% kriteria "sangat baik". Sehingga materi ajar teks deskripsi ber bantuan aplikasi *Filmorago* sudah baik digunakan siswa kelas VII smp musyawarah per bulan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil validasi di atas diperoleh setelah melaksanakan revisi produk sesuai saran dosen ahli materi pada tahap validasi.

### 2. Validasi Ahli Desain

**Tabel 2. Validasi Ahli Desain**

No	Aspek	Analisis	Tahap 1	Tahap 2
1	Tampilan	$\sum$ Skor	30	9
		%	67	90 %
		Kriteria	Baik	Sangat Baik
2	Teks/Tifografi	$\sum$ Skor	7	12
		%	70 %	80 %
		Kriteria	Baik	Sangat Baik
3	Audio	$\sum$ Skor	6	8
		%	60 %	80 %
		Kriteria	Baik	Sangat Baik
4	Gambar	$\sum$ Skor	9	13
		%	90 %	87 %
		Kriteria	Baik	Sangat Baik
5	Vidio	$\sum$ Skor	22	12
		%	77 %	80 %
		Kriteria	Baik	Sangat Baik
6	Kemanfaatan	$\sum$ Skor	14	14
		%	93 %	93 %
		Kriteria	Baik	Sangat Baik
7	Pemrograman	$\sum$ Skor	6	22
		%	60 %	77 %
		Kriteria	Baik	Baik
8	Kemasan	$\sum$ Skor	22	12
		%	77 %	80 %
		Kriteria	Baik	Sangat Baik
<b>Hasil Akhir</b>			<b>70 %</b>	<b>90 %</b>
<b>Hasil Akhir</b>			<b>Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>

### 3. Penilaian Guru Bahasa Indonesia

**Tabel 3. Hasil Penilaian Guru Bahasa Indonesia**

No	Aspek	Analisis	Skor
1	Kualitas isi dan tujuan	$\sum$ Skor	20
		%	100 %
		Kriteria	Sangat Baik
2	Kualitas penyajian dan evaluasi	$\sum$ Skor	47
		%	97 %
		Kriteria	Sangat Baik
3	Kualitas Tampilan	$\sum$ Skor	28
		%	93 %
		Kriteria	Sangat Baik
<b>Hasil Akhir</b>			<b>95 %</b>
			<b>Sangat Baik</b>

Hasil penilaian bahan ajar teks deskripsi ber bantuan aplikasi *Filmorago* untuk kelas siswa VII Smp Swasta Musyawarah Perbulan peroleh guru bahasa indonesia secara keseluruhan mendapatkan kriteria sangat baik dengan presentase 90%, sehingga materi ajar tes deskripsi ber bantuan aplikasi *Filmorago* sudah baik digunakan oleh siswa kelas VII smp swasta musyawarah pelabuhan dalam kegiatan pembelajaran.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian dan pengembangan bahan ajar ekspositori menggunakan aplikasi *FilmoraGo* untuk SMP Swasta Musyawarah Perbulan kelas VII, maka dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar ekspositori menggunakan aplikasi *FilmoraGo* dapat dibagi menjadi enam tahap dengan menggunakan model Borg & Gall yang dimodifikasi oleh Sugiyono yaitu analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, modifikasi, dan pembuatan prototipe produk. Setelah melalui tahap-tahap tersebut, materi teks deskriptif selesai dibuat sebagai materi digital dalam bentuk video pembelajaran.
2. Bentuk materi ajar teks deskripsi berbantuan aplikasi *FilmoraGo* yaitu bahan ajar digital berupa video pembelajaran. Bahan ajar ini dibuat sesuai dengan tuntutan siswa dan waktu terkhusus pada materi teks deskripsi.
3. Kelayakan materi ajar teks deskripsi berbantuan aplikasi *FilmoraGo* berdasarkan Validasi oleh ahli materi dan ahli desain menghasilkan persentase skor sebesar 86%, termasuk dalam kriteria 'sangat baik'. Uji coba produk menghasilkan skor 96% dengan kriteria 'sangat baik' untuk guru, 90% dengan kriteria 'sangat baik' untuk tanggapan

siswa dan 90% tanggapan siswa pada kriteria 'sangat baik'. Berdasarkan penilaian tersebut maka produk yang dihasilkan sudah baik dan layak dipakai dalam proses pembelajaran

## **DAFTAR REFERENSI**

- Dalman. 2013. Menulis karya ilmiah. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada
- Ekawati, D., Yusida G. & Dede E. M. (2022). Pengembangan BahanAjar Teks Deskripsi Digital Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker untuk Siswa Kelas VII di SMP. *Jurnal Tuturan*. 11(1), 46-55,
- Nafidah, R & Bambang S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Digital Interaktif Berbantuan Adobe Flash Pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X OTKP di SMP YPM 3 Taman. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. 9(1), 39-50.
- Prastowo, Andi. (2011). *Penduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Resmini, dkk. (2009). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Tarigan. H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.